

tinjauan pelaksanaan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek gedung bertingkat di Jakarta

(Studi kasus : Kirana Commercial Avenue)

Anggi prabowo

0934290004

Program S1 Teknik sipil, Univeritas Persada Indonesia YAI, Jl Salemba 7 Jakarta Pusat

E-mail : anggi.prabowo10@gmail.com

Abstrak. *Masalah sistem manajemen keselamatan dan ke*

sehatan kerja (K3) dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung bertingkat, secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan masih tingginya angka kecelakaan kerja akibat proyek pembangunan gedung bertingkat. Faktor keselamatan kerja merupakan salah satu kunci yang sangat penting, yang jika sampai terjadi kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerugian tidak hanya bagi pekerja tapi juga bagi perusahaan. Untuk mengatur manajemen keselamatan kerja tersebut perlu diperhatikan faktor-faktor keselamatan kerja apa sajakah yang sangat berpengaruh, agar dapat diperhatikan atau dikendalikan penerapannya supaya proyek dapat berjalan dengan baik dan selesai pada waktu yang direncanakan. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian analisis manajemen keselamatan tenaga kerja terhadap efisiensi waktupada proyek pembangunan gedung bertingkat di Jakarta. Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem manajemen K3 terhadap kinerja waktu pembangunan konstruksi gedung bertingkat. Variabel penelitian meliputi variabel predictor (Bebas/Independent) yaitu Sistem Manajemen K3 (X1 s/d X91) dan Variabel Kriteria (Terikat/Dependent) yaitu Kinerja Waktu proyek pembangunan gedung bertingkat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu pekerja yang terdapat ditempat proyek pembangunan gedung bertingkat di Jakarta. Data yang diperoleh kemudian di analisis secara statistik menggunakan Program SPSS versi 22.0 untuk mendapatkan model regresi yang sesuai. Analisis statistik yang dilakukan adalah analisis korelasi dan interkorelasi, analisis faktor, analisis variabel penentu, analisis regresi linier, Uji model (F, t, dan d) dan uji validasi. Hasil analisis yang telah dilakukan : 1) Sistem Manajemen K3 Pengaruhnya kecil terhadap kinerja waktu proyek konstruksi.

Kata Kunci: Sistem Manajemen, K3,
Kinerja Waktu

1. Pendahuluan

Analisis manajemen keselamatan tenaga kerja ini secara umum membahas tentang cara melindungi keselamatan pekerja, yaitu dengan dibuatnya peraturan-peraturan tentang keselamatan tenaga kerja, tata cara pengerjaan proyek yang memperhatikan safety faktor yang memperhatikan alat-alat pengaman seperti helm proyek dan asuransi keselamatan para pekerja. Apabila hal-hal diatas tidak dikelola dengan baik maka akan timbul berbagai kecelakaan dan kerugian pada proyek bangunan bertingkat. Dengan ini diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kecelakaan pada proyek gedung bertingkat.

Pelaksanaan proyek gedung bertingkat ini perlu memperhatikan pengaruh keselamatan kerja terhadap faktor waktu pengerjaan agar proyek selesai pada waktu yang direncanakan. Untuk mewujudkan faktor tersebut dibutuhkan suatu perencanaan dan sistem pengendalian yang baik yang berkaitan juga dengan kualitas SDM. Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan pengumpulan data primer yang disurvei secara langsung dari lapangan.

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem manajemen keselamatan kerja terhadap efisiensi waktu pengerjaan proyek dan untuk mengetahui

faktor-faktor manajemen keselamatan kerja apasaja yang berpengaruh terhadap efisiensi waktu pada pelaksanaan gedung bertingkat.

2. Landasan Teori

2.1 Keselamatan kerja pada proyek gedung bertingkat

Keselamatan Kerja pada proyek gedung bertingkat adalah berkaitan dengan alat kerja, bahan, proses, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan di gedung bertingkat. Keselamatan kerja pada proyek gedung bertingkat adalah tugas semua orang yang bekerja di pembangunan gedung bertingkat. Keselamatan kerja adalah dari, oleh dan untuk setiap tenaga kerja, perusahaan serta orang lainnya juga masyarakat pada umumnya.

2.2 Tujuan keselamatan pada proyek gedung bertingkat

Keselamatan kerja adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat dari kecelakaan kerja. Keselamatan kerja yang baik adalah yang dapat menjamin keamanan tenaga kerja. Kecelakaan selain menjadi hambatan-hambatan langsung juga merupakan kerugian secara tidak langsung yakni kerusakan mesin dan peralatan kerja, terhentinya proses pekerjaan pembangunan, kerusakan pada lingkungan kerja dan lain-lain.

3. Metodologi Penelitian

Pembahasan mengenai penanggulangan faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja yang berpengaruh terhadap waktu, di perusahaan-perusahaan yang bekerja dibidang jasa konstruksi gedung bertingkat khususnya di Jakarta, perusahaan yang bertanggung jawab atas keselamatan tenaga kerjanya. Pembahasan ini dilakukan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, menjamin kesehatan dan keselamatan tenaga kerja agar tenaga kerja mendapatkan hak-haknya jika sampai terjadi kecelakaan dan mencegah dari terjadinya masalah keterlambatan dalam penyelesaian pembangunan. Dengan cara mengetahui faktor-faktor manajemen keselamatan kerja apasaja yang berpengaruh terhadap efisiensi waktu dan menganalisis pengaruh sistem manajemen keselamatan kerja terhadap efisiensi waktu pengerjaan proyek

3.1 Gambaran umum responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pekerja proyek konstruksi gedung bertingkat di Jakarta. Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan usia, pengalaman dan pendidikan. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian.

3.2 Analisa Data

Analisa data statistik menggunakan program SPSS versi 22.0 ini dilakukan untuk menguji hipotesis sistem manajemen keselamatan kerja dan sistem manajemen yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja waktu pembangunan proyek gedung bertingkat.

Analisis statistik yang dilakukan adalah analisis korelasi dan interkorelasi, analisis faktor, analisis variable penentu, analisis regresi linier, Uji model (F, t, dan durbin watson) dan uji validasi.

3.3 Kesimpulan

Dari analisa SPSS yang telah dilakukan pada hasil kuesioner responden pada proyek di Jakarta memberikan beberapa kesimpulan :

- A. Variabel bebas penentu yang memiliki korelasi positif antara keselamatan kerja terhadap kinerja waktu pengerjaan proyek gedung bertingkat adalah tata letak alat yang baik dan rapi membantu mempercepat pekerjaan dan mencegah hilangnya waktu, Kerapian dan kebersihan alat dan tempat kerja dapat membantu pencegahan kecelakaan, adanya penyuluhan, penggarahan dan latihan keselamatan kerja, Kecelakaan oleh satu orang pekerja dapat melibatkan kecelakaan pada pekerja lain juga.

B. Didapat Nilai adjusted R^2 adalah 0,416. Hal ini berarti 41,6% dari persentase pengaruh penentuan pemilihan rusun berdasarkan atas kontribusi dari variable penentu, yaitu sebesar 18,6% Memakai alat-alat yang tidak sempurna dan tidak pada fungsinya dapat menyebabkan kecelakaan, 10,7% Batas muatan yang dipasang ditempat penyimpanan, 4,7% Pegangan alat dari kayu bebas dari serpihan dan retak, 3,2% Sering melakukan pemeliharaan atau menjaga kerapian pada lingkungan kerja, 2,2% Crane bekerja dengan kondisi yang baik, 2,1% Alat pelindung diri wajib dipakai untuk keselamatan kerja. Sedangkan sisanya ($100\% - 41,6\% = 58,4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

C. Model regresi yang didapat dari factor pengaruh pemilihan rusun berdasarkan hasil analisis objek penelitian dari proyek Kirana Commercial Avenue :

Unstandardized Coefficients dari variabel-variabel penentuan pemilihan :

- 0,062 untuk konstanta
- 0,333 Memakai alat-alat yang tidak sempurna dan tidak pada fungsinya dapat menyebabkan kecelakaan
- 0,281 7 Batas muatan yang dipasang ditempat penyimpanan

- 0,341 Pegangan alat dari kayu bebas dari serpihan dan retak
- 0,267 Sering melakukan pemeliharaan atau menjaga kerapian pada lingkungan kerja
- 0,150 Crane bekerja dengan kondisi yang baik
- -0,200 Alat perlindungan diri wajib dipakai untuk keselamatan kerja

Standardized Coefficients dari variabel-variabel penentuan pemilihan :

- 0,351 Memakai alat-alat yang tidak sempurna dan tidak pada fungsinya dapat menyebabkan kecelakaan
- 0,283 Batas muatan yang dipasang ditempat penyimpanan
- 0,331 Pegangan alat dari kayu bebas dari serpihan dan retak
- 0,262 Sering melakukan pemeliharaan atau menjaga kerapian pada lingkungan kerja
- 0,173 Crane bekerja dengan kondisi yang baik
- -0,045 Alat perlindungan diri wajib dipakai untuk keselamatan kerja

Berdasarkan hasil analisis objek penelitian dari proyek pembangunan konstruksi gedung bertingkat, menyimpulkan sistem manajemen K-3 mempunyai pengaruh positif terhadap kelancaran Kinerja waktu pembangunan proyek konstruksi gedung bertingkat,

namun tidak terlalu berpengaruh terhadap kemunduran atau keterlambatan waktu dalam pengerjaan proyek

3.4 Daftar Pustaka

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan dari pengarang Rudi Suardi, 2007.

Sistim Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja dari pengarang Soehatman Ramli 2010.

Suma'mur P.K., Dr.M.Sc. 2007. Keselamatan kerja & pencegahan kecelakaan.CV. Haji Masagung, Jakarta.